

ABSTRAK

Hipertensi merupakan masalah kesehatan dengan prevalensi tinggi sebesar 25,8% serta gagal ginjal merupakan penyebab kematian pasien yang tinggi dengan PMR 2,99%. Saat ini olahan kopi menjadi salah satu minuman yang digemari masyarakat. Konsumsi kopi digunakan untuk memacu tubuh agar terjaga lebih lama terutama bagi orang dewasa yang banyak melakukan kegiatan. Salah satu zat yang terdapat dalam kopi adalah kafein yang menimbulkan beberapa efek jika dikonsumsi secara berlebihan seperti memperberat kerja ginjal dan peningkatan aliran darah. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara intensitas konsumsi kopi terhadap kadar kreatinin serum yang merupakan penanda penyakit ginjal dan tekanan darah yang merupakan penanda aliran darah dalam tubuh pada orang dewasa. Metode yang digunakan adalah observasional analitik menggunakan rancangan penelitian *cross sectional* dengan 30 responden usia 50 – 60 tahun yang dipilih secara acak dengan teknik *stratified random sampling* dari total populasi di laboratorium Rumah Sakit Umum Daerah Haji Provinsi Jawa Timur. Teknik pengambilan data melalui wawancara dan pemeriksaan kadar kreatinin serum serta tekanan darah, kemudian data dianalisis dengan uji statistika chi-square. Hasil analisis diperoleh rata-rata nilai kadar kreatinin serum adalah 0,957 mg/dL, sedangkan rata-rata nilai tekanan darah sistol adalah 127,63 mmHg dan tekanan darah diastol adalah 84,97 mmHg. Hasil uji statistika chi-square menunjukkan terdapat hubungan lemah antara intensitas konsumsi kopi terhadap kadar kreatinin serum dengan $p=0,49$ dan tidak terdapat hubungan antara intensitas konsumsi kopi terhadap tekanan darah dengan $p = 0,686$ pada tekanan darah sistol dan $p=0,489$ pada tekanan darah diastol.

Kata Kunci : kopi, kafein, kreatinin, tekanan darah